

ABSTRAK

Keberadaan jalan yaitu sebagai alat untuk melayani pergerakan aktivitas wilayah perkotaan. namun pada umumnya, perkembangan kota berbanding lurus dengan peningkatan aktivitas sehingga munculnya permasalahan transportasi. Koridor Jl.Dr.Setiabudhi merupakan salah satu koridor yang teridentifikasi memiliki permasalahan transportasi cukup kompleks, munculnya permasalahan tersebut disebabkan faktor hambatan samping diantaranya parkir dibahu jalan, kegiatan pedagang kaki lima di trotoar dan bahu jalan, tingginya aktivitas penggunaan lahan sisi jalan berpengaruh terhadap kinerja jalan sehingga menyebabkan kemacetan lalu lintas di beberapa titik pada koridor jalan Dr.Setiabudhi.

Tujuan dalam studi ini yaitu mengidentifikasi kondisi lalu lintas dan dapat memberikan alternatif rencana dalam mengatasi kemacetan lalu lintas akibat hambatan samping di koridor Jl.Dr.Setiabudhi, Bandung. Untuk mencapai suatu tujuan maka sasaran yang dilakukan yaitu dengan teridentifikasi titik kemacetan lalu lintas pada koridor Jl.Dr.Setiabudhi, teridentifikasi pengaruh hambatan samping terhadap kemacetan lalu lintas sehingga dapat mengetahui berapa besar kontribusi hambatan samping di koridor Jl.Dr.Setiabudhi dan terumuskan arahan rencana dalam mengatasi hambatan samping sehingga dapat menangani permasalahan kemacetan lalu lintas di koridor Jl.Dr.Setiabudhi. Dan metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif.

Output yang diperoleh dari penelitian yakni, dari 9 segmen jalan 6 segmen diantaranya teridentifikasi mengalami kemacetan, disebabkan oleh faktor hambatan samping. Hambatan samping pada Jl.Dr.Setiabudhi rata-rata dikategorikan dengan klasifikasi sangat tinggi. Kontribusi hambatan samping terbesar berada pada segmen 1 untuk hari libur sebesar 12,58% hari kerja sebesar 14,18%, segmen 5 untuk hari kerja sebesar 6,04% dan hari libur sebesar 9,18%, segmen 7 untuk hari kerja sebesar 12,34% dan hari libur 12,11%, segmen 8 untuk hari kerja sebesar 19,48% dan hari libur 18,23% serta segmen 9 untuk hari kerja sebesar 15,22% dan hari libur 15,63%, besarnya persentase hambatan samping dipengaruhi kegiatan keluar-masuk kendaraan, penyeberang jalan, on street parking dan angkutan umum menaik-menurunkan penumpang sembarangan hal tersebut berdampak terhadap penurunan kinerja jalan sehingga timbul permasalahan kemacetan lalu lintas. Untuk mengatasi permasalahan tersebut dirumuskan melalui beberapa arahan diantaranya dengan Menyediakan ramp, Dengan memberlakukan insentif dan disentif (pajak tinggi) dan tarif parkir tinggi. Menyediakan celukan dan bus stop. Pemindahan sarana JPO pada tingkat pejalan kaki yang lebih tinggi, Menyediakan zebra cross, Menyediakan PELICAN CROSS (Pedestrian Light Controlled) dan Menerapkan konsep 1 pintu masuk-keluar pada aktivitas guna lahan

Kata Kunci : Hambatan Samping, Kemacetan Lalu Lintas, Kinerja Ruas Jalan